

# BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 8), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2 Obyek dan Sumber data penelitian

#### 3.2.1 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1.1 *Populasi*

Menurut Arikunto (2006:106), populasi adalah subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:55) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut populasi penelitian ini adalah seluruh bank konvensional yang terdaftar di BEI berjumlah 44 Bank

##### 3.2.1.2 *Sampel*

Sampel menurut Arikunto (2006) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Ukuran sampel memiliki peranan penting dalam estimasi dan interpretasi hasil. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel menurut margono (2004) adalah teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.

### 3.2.1.3 Teknik Pengambilan Sampling

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2018, dengan populasi seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar (listed) di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2016 sampai dengan 2018. Adapun teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan tehnik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2018
3. Yang mempunyai kelengkapan informasi data yang dibutuhkan.

**Tabel 3.1**

**kriteria**

No	Kriteria	Jumlah sampel
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	44
2	Perusahaan perbankan yang bukan konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.	(3)
3	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2016-2018.	(0)
4	Yang tidak mempunyai kelengkapan informasi data yang dibutuhkan.	(1)
	Total	40

### 3.2.1.5 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis perusahaan. Pengambil sumber data sekunder didapat dari laporan tahunan perusahaan bank konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai 2018 dengan mengakses situ BEI, yaitu [www.idx.com.id](http://www.idx.com.id).

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

#### 3.3.1 Variabel

Menurut Sugiyono (2013:59) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X), dan variabel dependen (Y),Penjelasannya:

##### 3.3.1.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyanto (2012:39), variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah CAR dan LDR

##### 3.3.1.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyanto (2012:39), variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam Bahasa Indonesia variabel ini sering diebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perubahan Laba.

#### 3.3.2 Operasionalisasi

**Tabel 3.2**

**Definisi operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Skala pengukuran
----	----------	----------	------------------

1.	CAR (X1)	Menurut Kasmir (2004:278), CAR merupakan perbandingan antara equity capital dengan total loans dan securities.	$CAR = \frac{\text{Equity capital}}{\text{Totalloans} + \text{securities}} \times 100\%$
2.	LDR (X2)	Menurut Siamat (2005), rasio LDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.	$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit}}{\text{Dana pihak ketiga (dpk)}} \times 100\%$
3.	PERUBAHAN LABA (Y)	Perubahan laba merupakan hasil perbandingan antara laba periode berjalan dengan periode sebelumnya. Perubahan laba dianggap sebagai sesuatu yang vital karena dengan mengetahui perubahan laba para pemakai laporan keuangan dapat menentukan apakah terjadi peningkatan atau penurunan produktifitas perusahaan secara keseluruhan. Rasio keuangan merupakan suatu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan (Silvia dan Agustina, 2015)	$\text{Perubahan Laba} = \frac{L_{(t)} - L_{(t-1)}}{L_{(t-1)}}$

Lanjutan table 3.1

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti mengambil data berupa laporan keuangan perbankan periode 2016 sampai 2018 di BEI pojok gallery STIE Malangucecwara, Malang.

### **3.5 Metode Analisis**

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2016:147) teknik analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, deviasi standar, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum.

Uji Asumsi Klasik

#### *3.5.4.1 Uji Normalitas*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji histogram, uji normal P Plot, kurtosis atau uji kolmogorov smirnov. Dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov, dengan syarat apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal, sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

#### *3.5.4.2 Uji Multikolinieritas*

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah regresi terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dalam penelitian ini

menggunakan *variance inflation factor*, nilai cutoff yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

#### 3.5.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan D-W (Durbin Watson). Menurut Singgih Santoso (2001) untuk mendeteksi adanya autokorelasi ada 3, yaitu:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W di antara -2 sampai 2 dapat diindikasikan tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif

#### 3.5.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di - studentized. Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.5.5 Analisis Regresi Berganda

Secara umum analisis ini digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear (Indriantoro, 2014:211). Koefisien regresi dilihat dari nilai *unstandardized coefficient* karena semua variabel independen maupun

dependen memiliki skala pengukuran interval atau rasio. Sehingga persamaan regresi bergandanya adalah:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perubahan Laba

a = konstanta

$\beta X_1$  = koefisien regresi CAR

$\beta X_2$  = koefisien regresi LDR

e = *error* atau variabel pengganggu

### 3.5.6 Uji Statistik

#### 3.5.5.1 Uji t

Uji statistik t menurut Ghozali (2013: 98) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Bawono, 2006: 92). Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi (%) pengaruh keseluruhan independen

terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat ( $R^2$ ) pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati 1 artinya model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen (Bawono, 2006: 92-93).